

**IMPLEMENTASI AL- BAQIYAT ASH-SHALIHAT  
DALAM AL-QUR'AN”  
( Kajian Tafsir Tematik )**

**TESIS**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Magister  
Hukum (M.H) pada Program Studi Hukum Keluarga  
Konsentrasi Tafsir Hadits



Oleh :

**MUHAMMAD RIFAI PASARIBU**  
NIM: 21990215596

**PASCASARJANA (Ps)  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
1444 H/2023 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Lembaran Pengesahan**

Nama : Muhammad Rifai Pasaribu  
 Nomor Induk Mahasiswa : 21990215596  
 Gelar Akademik : M.H. (Magister Hukum)  
 Judul : Implementasi Al-Baqiyat Ash-Shalihat Dalam Al-Quran  
 (Kajian Tafsir Tematik)

**Tim Penguji**

**Dr. Zailani, M.Ag.**  
 Ketua / Penguji I

**Dr. Arisman, M.Sy.**  
 Sekretaris / Penguji II

**Dr. Ridwan Hasbi, Lc., MA.**  
 Penguji III

**Dr. Adynata, M.Ag.**  
 Penguji IV

Tanggal Ujian/Pengesahan : 05 Juli 2023

UIN SUSKA RIAU

2. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



## PENGESAHAN PENGUJI

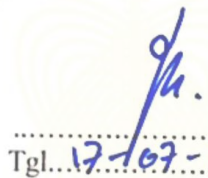
Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku Tim Penguji Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul **“Implementasi Al-Baqiyat Al-Shalihah Perpektif Al-Qur’an (Kajian Tafsir Tematik)”** yang ditulis oleh saudara:

Nama : Muhammad Rifai Pasaribu  
 NIM : 221990215596  
 Program Studi : Hukum Keluarga  
 Konsentrasi : Tafsir Hadits

Telah diujikan dan diperbaiki sesuai dengan saran Tim Penguji Tesis Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 05 Juli 2023.

Penguji I,

**Dr. Ridwan Hasbi, Lc, MA**  
 NIP. 197006172007011033

  
 Tgl. 17-07-2023


Penguji II,

  
**Dr. Adynata, M.Ag**  
 NIP. 197705122006041006

.....  
 Tgl. ....

Mengetahui,

Ketua Program Studi Hukum Keluarga

  
**Dr. H. Zailani, M.Ag**  
 NIP. 197204271998031002

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**PERSETUJUAN**


Kami yang bertandatangan dibawah ini selaku pembimbing tesis dengan ini menyetujui bahwa tesis yang berjudul **“Implementasi Al-Baqiyat-Asslihat Dalam Al-Qur’an (Studi Analisis tafsir Tematik)”** yang ditulis oleh:

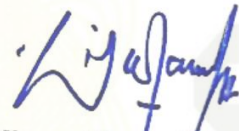
Nama : Muhammad Rifai pasaribu  
 NIM : 21990215596  
 Program Studi : Hukum Keluarga  
 Konsentrasi : Tafsir Hadis

Untuk diajukan dalam sidang munaqasah tesis pada program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.


Tanggal : 02 Juni 2023  
 Pembimbing I,

Tanggal : 05 Juni 2023  
 Pembimbing II,

  
Dr. Khairunas Jamal. MA  
 NIP. 19731105 200003 1 003

  
Dr. Nixon Husin, Lc. MA  
 NIP. 19670113 2006041 002

Mengetahui,  
 Ketua Program Studi Hukum Keluarga

  
Dr. Zailani, M.Ag  
 NIP. 19720427 199803 1 002

1. Diingat mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**Dr. Khairunnas Jamal, MA.**  
**DOSEN PROGRAM PASCASARJANA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**NOTA DINAS**

Perihal : Tesis Saudara  
 Muhammad Rifai Pasaribu

Kepada Yth :  
 Dekan Fakultas Ushuluddin  
 UIN Sultan Syarif Kasim Riau  
 di-  
 Pekanbaru

*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh*

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara :

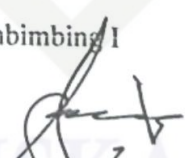
Nama : Muhammad Rifai Pasaribu  
 NIM : 21990215596  
 Program Studi : Hukum Keluarga  
 Kosentrasi : Tafsir Hadist  
 Judul : Implementasi *Al-Baqiyat As-Shalihat* Dalam Al-qur'an  
 (Studi Analisis Tafsir Tematik)

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Program Pascasarjana UIN Suska Riau.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Pekanbaru, 02 Juni 2023

Pembimbing I

  
Dr. Khairunnas Jamal, MA  
 NIP. 19731105 200003 1 003

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Dr. Nixon Husen. Lc, MA**  
 DOSEN PROGRAM PASCASARJANA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 SULTAN SYARIF KASIM RIAU

**NOTA DINAS**

Perihal : Tesis Saudara  
 Muhammad Rifai Pasaribu

Kepada Yth :  
 Dekan Fakultas Ushuluddin  
 UIN Sultan Syarif Kasim Riau  
 di-  
 Pekanbaru

*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh*

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara :

Nama : Muhammad Rifai Pasaribu  
 NIM : 21990215596  
 Program Studi : Hukum Keluarga  
 Kosentrasi : Tafsir Hadist  
 Judul : Implementasi *Al-Baqiyat As-Shalihah* Dalam Al-qur'an  
 (Studi Analisis Tafsir Tematik)

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Program Pascasarjana UIN Suska Riau.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan  
 terimakasih.

Pekanbaru, 05 Juni 2023

Pembimbing II

**Dr. Nixon Husen. Lc, MA**  
 NIP.19670113 2006041 002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :


Nama : Muhammad Rifai Pasaribu  
NIM : 21990215596  
Tempat/Tgl. Lahir : Lubuk Torop, 14 Oktober 1994  
Program Studi/ Kosentrasi : Hukum Keluarga/ Tafsir Hadis  
Judul Tesis : **Implementasi Al-Baqiyatut Ash-Shalihat Dalam Al-Qur'an (Studi Analisis Tafsir Tematik)**

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Tesis ini adalah asli karya tulis saya dan belum pernah diajukan oleh siapapun untuk mendapatkan gelar akademik (Magister), baik di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar kepustakaan.
4. Saya dengan ini menyerahkan karya tulis ini kepada Pascasarjana UIN Suska Riau. Mulai dari sekarang dan seterusnya Hak Cipta atas karya tulis ini adalah milik Pascasarjana UIN Suska Riau, dan publikasi dalam bentuk apapun harus mendapat izin tertulis dari Pascasarjana UIN Suska Riau.
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Pekanbaru, 03 Juni 2023



  
**Muhammad Rifai Pasaribu**  
NIM: 21990215596

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## PEDOMAN TRANSLITERASI

### Konsonan Tunggal

ا	= a	ر	= r	ف	= f
ب	= b	ز	= z	ق	= q
ت	= t	س	= s	ك	= k
ث	= ts	ش	= sy	ل	= l
ج	= j	ص	= sh	م	= m
ح	= h	ض	= dh	ن	= n
خ	= kh	ط	= th	و	= w
د	= d	ظ	= zh	ه	= h
ذ	= dz	ع	= ' (ayin)	ء	= ' (hamza)
		غ	= gh	ي	= y

- Vokal Panjang (*madd*) a = â = *faiqâ*
- Vokal Panjang (*madd*) I = î = *Amîn*
- Vokal Panjang (*madd*) u = û = *Mu'minûn*

### 2. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap ditulis rangkap, misalnya العامة di tulis *al-'ammah*.

### 3. Vokal Pendek

*Fathah* ditulis a, misalnya شريعة (*syarî'ah*), *kasrah* ditulis i, misalnya الجبال (*al-Jibâli*, dan *dhommah* ditulis u, misalnya ظلوما (*zhulûman*).

### 4. Vokal Rangkap

او di tulis *aw*, أو di tulis *uw*, أي di tulis *ay*, dan اي di tulis *iy*.



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur ke hadirat Allah SWT, karena dengan pertolongan dan hidayah-Nya jualah, sehingga penelitian dan penulisan tesis ini dapat diselesaikan. Shalawat dan salam semoga tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW., figur yang selalu mendorong ummatnya untuk meningkatkan kualitas keimanan dan keilmuannya serta membawa risalah Islam sebagai *rahmatan Lil 'alamīn*.

Tesis berjudul “IMPLEMENTASI *AL-BAQIYAT AL-SHALIHAT PERSPEKTIF AL-QUR’AN*” (Kajian Tafsir Tematik)” Penulis sangat menyadari bahwa tesis ini bisa diselesaikan berkat motivasi, dan bimbingan yang sangat luar biasa dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan dukungan dan wejangan-wejangan selama pendidikan maupun dalam proses penulisan tesis ini, diantaranya:

1. **Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, MA**, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. **Bapak Prof. Dr. Ilyas Husti, MA**, selaku Direktur terbaik Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau sekaligus sebagai *promotor* yang sangat banyak memberikan motivasi bagi penulis untuk bisa menyelesaikan studi ini dengan cepat dan tepat
3. **Ibu Dr. Zaitun, M. Ag**, selaku Wakil Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Yang sangat memotivasi penulis untuk terus meningkatkan keilmuan terutama Islam.



4. **Bapak Dr. Zailani, M.Ag**, selaku Kaprodi Hukum Keluarga Islam terbaik Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Sekaligus merupakan motivasi bagi penulis untuk bisa menyelesaikan studi dengan baik.

5. **Bapak Pembimbing Tesis, Dr. Khairunnas Jamal, MA dan Dr. Nixon Husen, Lc, MA** Mereka telah Maksimal dalam mengarahkan dan membimbing saya dalam penyelesaian Tesis ini, Semoga mereka senantiasa dalam lindungan Allah SWT, Dan Meridhoinya.

6. **Bapak Pembimbing Akademik saya Dr. Helmi Basri, Lc., MA** yang mempermudah dan mensupport selama masa perkuliahan.

7. **Bapak dan Ibu Dosen Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau** yang telah berkenan memberikan ilmunya sesuai dengan kompetensinya masing-masing kepada penulis.

8. **Segenap Civitas Akademika Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau** yang telah memberikan pelayanan yang sangat baik selama dalam perkuliahan penulis dan dalam penyelesaian penulisan tesis ini.

9. **Kedua orang tua tercinta Ayahanda Zuber Pasaribu dan Ibunda Delmalan Hasibuan** yang selalu setia membimbing dan mendo'akan ananda untuk terus menuntut ilmu menggapai cita-cita.

10. **Istri tercinta Erliza Sensini S.Ag** yang selalu ikut membantu serta mendo'akan penulis selama menempuh pendidikan dan juga anak-anakku Ahmad faiz pasaribu, dan Rustam Al-Fatih Pasaribu yang menjadi penyemangat penulis dalam melanjutkan studi dan menyelesaikan Tesis ini.

11. **Terakhir kepada Saudara kandung Tujuh Besaudara, Timbul Pasaribu M.Hum, Risnawati Pasaribu M.Pd . Ilyas pasaribu yang sedang Kuliah di Mesir, Muharram Pasaribu Sedang Kuiah Di UIN Syarif Hidayatullah, Siti Maun Pasaribu semoga tetap Semangat Kuliahnya di UI sana, Nurdalila Pasaribu Semoga Cita-Citanya tercapai jadi Perawat/Bidan.**





- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih belum sempurna, oleh sebab itu kritik, saran dan masukannya sangat diharapkan guna perbaikan dan penyempurnaan. Semoga Tesis ini menjadi langkah penting dalam penyelesaian studi penulis dan menjadi awal dari lahirnya karya-karya lain yang bermanfaat bagi masyarakat umumnya dan khususnya bagi penulis beserta keluarga. Semoga amaliyah ini menjadi ladang amal dan ilmu di dunia dan akhirat. *Āmīn ya rabbal ʿalamīn.*

Pekanbaru, Juni 2023

Penulis,

**Muhammad Rifai Pasaribu**

NIM : 21990215596

UIN SUSKA RIAU



## DAFTAR ISI

### Halaman

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>I</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>IV</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>VI</b>
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Penjelasan Istilah.....	6
C. Permasalahan.....	7
1. Identifikasi Masalah.....	7
2. Batasan masalah .....	8
3. Rumusan masalah .....	9
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	9
1. Tujuan Peneitian .....	9
2. Kegunaan Peneitian .....	9
E. Sistematika Penulisan.....	10
 <b>BAB II KERANGKA TEORITIS</b>	
A. Landasan Teori.....	12
B. Tinjauan Penelitian yang Relevan.....	29
 <b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	32
B. Teknik Pengumpulan Data .....	32
C. Analisis Data .....	35
D. Sumber Data.....	36
1. Data Primer .....	36
2. Data Sekunder .....	36
 <b>BAB IV PEMBAHASAN DAN ANALISA DATA</b>	
A. Dafinisi Al-Baqiyat Al-Shalihah.....	38

Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Perbedaan Sifat Dunia dengan Al-Baqiyat Al-Shalihat...39

C. Ayat-Ayat Al-Qur’ân Yang Berkaitan Dengan Al-Baqiyat Al-Shalihat .....44

D. Hujjah Dan Penafsiran Para Mufassir Klasik Maupun Kontemporer Terhadap Ayat-Ayat Al-Baqiyat Al-Shalihat.....45

E. Implementasi Al-Baqiyat Al-Shalihat Dalam Kehidupan Sehari-hari... ..... 98

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan ..... 112

B. Saran..... 113

**DAFTAR PUSTAKA ..... 114**





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABSTRAK**

**Muhammad Rifai Pasaribu (2023) IMPLEMENTASI AL-BAQIYAT AL-SHALIHAT PERSPEKTIF AL-QUR’AN” (Kajian Tafsir Tematik)”**

Di dalam Al-Qur’an terdapat dua ayat yang menceritakan tentang kalimat *Al-Baqiyat Al-Shalihat*, kemudian ayat yang menjadi landasan pembahasan mengenai *Al-Baqiyat Al-Shalihat* ialah terdapat pada 2 ayat dalam 2 surah yakni pada surah al-Kahfi ayat 46, dan surah Maryam ayat 76. Maka yang menjadi pokok penelitian Tesis ini adalah menguraikan bagaimana Mufassir Klasik dan Kontemporer menafsirkan ayat-ayat yang berbicara tentang *Al-Baqiyat Al-Shalihat* dan bagaimana implementasinya dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini termasuk dalam jenis/kategori pustaka (*library research*) ini menitik beratkan pada literatur dengan cara menganalisis muatan isi dari literatur-literatur yang terkait dengan penelitian baik dari sumber data primer maupun skunder. Data primer yang disajikan adalah *Tafsir Al-Qurthubi*, *Tafsir Ibnu Katsir*, *Tafsir Al-Azhar*, *Tafsir Al-Mishbah*. Sedangkan data skundernya adalah berupa referensi-referensi yang secara tidak langsung terkait dengan tema. Adapun kesimpulannya adalah Mayoritas Mufassir berpendapat, bahwa *Al-Baqiyat Al-Shalihat* adalah kalimat-kalimat yang keutamaannya telah diakui Rasulullah SAW, yaitu dzikir yang sering kita baca selepas shalat, yaitu tasbih (*subhânallâh*), tahmid (*alhamdulillah*), dan tahlil (*lâ Ilâha illallâh*), takbir (*Allâhu akbar*), hawqalah (*lâ hawla walâ quwwata illâ billâh*). Dan Implementasi *Al-Baqiyat Al-Shalihat* Dalam Al-Qur’an bahwa *Al-Baqiyat Al-Shalihat* mencakup amal shalih yang berkaitan dengan hak Allah maupun yang berkaitan dengan hak manusia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

### Muhammad Rifai Pasaribu (2023) Implementation of Al-Baqiyat Al-Shalihah in the Qur'an” (Thematic Tafsir Study)”

In the Qur'an there are two verses that tell about the sentence Al-Baqiyat Al-Shalihah, then the verse that became the basis of discussion about Al-Baqiyat Al-Shalihah is found in 2 verses in 2 suras, namely in surah Al-Kahf verse 46, and surah Maryam verse 76. So the main research of this thesis is to describe how the classical and contemporary Mufassir interpret the verses that speak of Al-Baqiyat Al-Shalihah and how its implementation in everyday life. This research is included in the type/category of library (library research) is focusing on the literature by analyzing the content of the literature related to research both from primary and secondary data sources. The primary Data presented are Tafsir Al-Qurthubi, Tafsir Ibn Katsir, Tafsir Al-Azhar, Tafsir al-Mishbah. While the skundernya data is in the form of references that are indirectly related to the theme. The conclusion is that the majority of Mufassir argue, that Al-Baqiyat Al-Shalihah are sentences whose virtues have been recognized by the Prophet, namely dhikr that we often read after prayer, namely tasbih (subhânallâh), tahmid (alhamdulillah), and tahlil (lâ Ilâha illallâh), takbir (Allahu akbar), hawqalah (lâ hawla walâ quwwata illâ billâh). And the implementation of Al-Baqiyat Al-Shalihah in the Qur'an that Al-Baqiyat Al-Shalihah includes righteous deeds related to the rights of Allah and related to human rights.







## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Globalisasi telah membawa hal-hal yang baru bagi kehidupan masyarakat modern, Globalisasi itu sendiri mempunyai efek yaitu munculnya modernisasi yang berkembang dalam tatanan kehidupan masyarakat dunia, proses modernisasi Indonesia yang mayoritas agama Islam tidak luput dari pengaruh revolusi berbagai negara dibelahan dunia dan proses penyebarannya cepat yang didukung oleh teknologi dan informasi yang dapat diakses luas, cepat dan reel time.<sup>1</sup>

Pengaruh globalisasi berdampak pada gaya hidup masyarakat saat ini, gaya hidup itu sendiri ialah pola hidup individu menghabiskan waktunya dengan berbagai macam kegiatan dan kebutuhannya tentang kemewahan dunia seperti gila harta, tahta, wanita dan keturunan. Gaya hidup hedonis atau bermegah-megahan menurut sebagian orang sangat menarik. Mereka akan sangat mudah terpengaruh dengan gaya hidup ini. Fenomena yang muncul karena adanya kecenderungan ingin memilih hidup mewah, enak dan serba berkecukupan tanpa memikirkan dari mana mereka memperolehnya.

Keinginan mendapatkan sesuatu yang disukai merupakan suatu hal yang wajar dan merupakan fitrah bagi manusia. Hal tersebut juga diperbolehkan dalam Al-Qur'an, hanya saja Al-Qur'an telah memberikan batasan kepada manusia supaya tidak berlebihan dan bermegah-megahan. Karena perilaku tersebut dapat

<sup>1</sup>Shabrina Belinda Irawan, "Proses Gaya Hidup Hedonis di kalangan Mahasiswa (Studi Kasus: Mahasiswa FISIP UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Angkatan 2014-2016)", (Universitas Syarif Hidayatullah: Jakarta, 2019), hal. 1



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

disukai oleh Allah swt. Dengan demikian, Allah SWT akan memberikan kebaikan kepada siapa saja yang dikehendaknya, yaitu bagi mereka yang selalu terbiasa untuk berbuat kebaikan dan kebajikan di muka bumi ini. Namun ada amalan shalih yang kekal abadi yang disebut *Al-Baqiyat Al-Shalihat* yang lebih manfaat untuk kehidupan akhirat.<sup>5</sup>

Di dalam Al-Qur'an terdapat dua ayat yang menceritakan tentang kalimat *Al-Baqiyat Al-Shalihat*, kemudian ayat yang menjadi landasan pembahasan mengenai *Al-Baqiyat Al-Shalihat* ialah terdapat pada 2 ayat dalam 2 surah yakni pada surah al-Kahfi ayat 46, dan surah Maryam ayat 76.<sup>6</sup>

Firman Allah swt :

أَمْالٌ وَالْبَنُونَ زِينَةُ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَالْبَاقِيَاتُ الصَّالِحَاتُ خَيْرٌ عِنْدَ رَبِّكَ  
ثَوَابًا وَخَيْرٌ أَمَلًا

*“Harta dan anak-anak adalah perhiasan kehidupan dunia tetapi amalan-amalan yang kekal lagi saleh adalah lebih baik pahalanya di sisi Tuhanmu serta lebih baik untuk menjadi harapan”.*

Firman Allah swt :

وَيَزِيدُ اللَّهُ الَّذِينَ اهْتَدَوْا هُدًى وَالْبَاقِيَاتُ الصَّالِحَاتُ خَيْرٌ عِنْدَ رَبِّكَ ثَوَابًا  
وَخَيْرٌ مَرَدًّا

*“Dan Allah akan menambah petunjuk kepada mereka yang telah mendapat petunjuk. Dan amal-amal saleh yang kekal itu lebih baik pahalanya di sisi Tuhanmu dan lebih baik kesudahannya”.*

<sup>5</sup><https://Rumaysho.Com>, diakses 28 Sept 2022

<sup>6</sup><http://Khazanah al-Quran.Com>. Artikel diakses 29 Sept 2022





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kemudian menurut para ulama maknanya berbeda-beda di antaranya, Ibnu Abbas berkata, “Firman-Nya, *وَالْبَيْتُ الصَّلِيحُ* maksudnya adalah berzikir kepada Allah, membaca *la ilaaha illaallah*, tiada tuhan yang berhak disembah selain Allah. *Allahu Akbar*, Allah Maha Besar. *Subhanallahu*, Maha suci Allah. *alhamdulillah*, Segala puji bagi Allah. *Tabarakallah*, Maha memberi keberkahan. *laa haula wala quwwata illaa billaah*, Tidak ada daya dan kekuatan kecuali dengan pertolongan Allah. *Astagfirullah*, Aku memohon ampun kepada Allah. *Shalallah ‘ala Rasulillah*, Semoga Allah melimpahkan kasih sayang kepada Rasulullah. Selain itu mengerjakan shalat, berpuasa, pergi haji, bersedekah, memerdekakan hamba sahaya, berjihad, menyambung tali kekeluargaan, serta seluruh amal kebaikan lainnya. Semua itu adalah amalan-amalan yang kekal dan shalih yang mengekalkan orang-orang yang mengerjakannya di dalam surga selama langit dan bumi ada.<sup>7</sup>

Pendapat Ulama yang lain Abu Ja’far Muhammad bin Jarir Ath-Thabari, dalam kitabnya Ahli takwil berbeda pendapat tentang makna ayat, *وَالْبَيْتُ الصَّلِيحُ*. Sebagian berpendapat bahwa maksudnya adalah shalat lima waktu. Ada yang berpendapat bahwa maksudnya adalah dzikir kepada Allah dengan tasbih, dan tahlil, serta yang lainnya. Pendapat lain bahwa maksudnya adalah berbuat ketaatan kepada Allah. Ada juga berpendapat bahwa maksudnya adalah ucapan yang baik.<sup>8</sup>

<sup>7</sup> Ali bin Abu Thalhah, *Terjemah Tafsir Ibnu Abbas*, Jakarta: Pustaka Azzam, 2009, hal. 499.

<sup>8</sup> Abu Ja’far Muhammad bin Jarir Ath-Thabari, *Tafsir Ath-Thabari*, Jakarta: Pustaka Azzam, 2009, hal. 191.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pendapat Ulama yang lain Syaikh Abdurrahman bin Nashir as-Sa'di dalam kitabnya, (الْبَيْتُ الصَّالِحُ) “Dan amal-amal salih yang kekal itu,” yaitu amal salih yang lestari, yang tidak terputus pada saat amalan yang lain putus, dan yang tidak pudar, itulah amalan shalih. Maksudnya lebih baik pahalanya dan ganjarannya di sisi Allah, dan lebih banyak manfaat dan balasannya bagi si pelaku. Karena tidak ada amalan yang bermanfaat selain amal shalih.<sup>9</sup>

Ada juga hadits hasan yang mengatakan bahwa *Al-Baqiyat Al-Shalihat* itu adalah niat-niat dan kemauan-kemauan karena itu dianggap amal saleh.<sup>10</sup>

Sedangkan Ubaid bin Umair berkata : *Al-Baqiyat Al-Shalihat* itu anak-anak perempuan yang solehah karena awal ayat tersebut membahas tentang anak-anak dan harta, yang mana menurut Allah SWT anak perempuan solehah dapat membantu bapaknya di akhirat ketika mereka berbuat baik kepada anaknya waktu di dunia.<sup>11</sup>

Dari pendapat-pendapat mufassir di atas dapat kita simpulkan bahwa *Al-Baqiyat Al-Shalihat* itu bervariasi maknanya. Oleh sebab itu, penulis tertarik mendalami lebih lanjut mengenai amal perbuatan-perbuatan apa saja yang termasuk *Al-Baqiyat Al-Shalihat*, dan *Al-Baqiyat Al-Shalihat* itu termasuk kategori yang menarik, sehingga penulis bermaksud melakukan suatu kajian dengan tema **“IMPLEMENTASI AL-BAQIYAT AL-SHALIHAT PERSPEKTIF AL-QUR’AN” (Kajian Tafsir Tematik)** dalam persoalan ini akan penulis lakukan dengan kajian tafsir tematik.

<sup>9</sup>Syaikh Abdurrahman bin Nashir as-Sa'di, *Tafsir Al-Qur'an*, Terj. Muhammad Iqbal, dkk, (Jakarta: Darul Haq, 2013), Jilid. IV, hal. 501-502

<sup>10</sup>Abu Hayyan dalam *Albahr Al-Muhith* (6/133)

<sup>11</sup>Tafsir Al-Qurtubi, hal. 1055



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Inilah yang melatar belakangi penulis untuk membahas pembahasan ini, selain itu dengan pembahasan ini penulis akan menganalisis pendapat para mufasir tentang *Al-Baqiyat Al-Shalihat*, serta realisasi amalan shaleh yang kekal sehingga dapat melihat bagaimana cara melakukan amalan-amalan yang baik sehingga berangsur-angsur mencapai *Al-Baqiyat Al-Shalihat*.

## B. Penjelasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya kekeliruan dalam penelitian ini, maka perlu untuk memberikan istilah atau kata kunci yang terdapat pada judul di atas.

1. Implementasi : Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, kata “Implementasi” mengandung arti Perlengkapan dengan perkakas, pelaksanaan;<sup>12</sup> penerapan.<sup>13</sup>

2. *Al-Baqiyat Al-Shalihat* : Taufiqul Hakim mengatakan di dalam Kamus At-Taufiq sebuah kamus bahasa Arab-Jawa-Indonesia makna الباقيات (*Al-Baqiyat*) adalah amal saleh.<sup>14</sup> Kata الباقيات adalah berasal dari بَقِيَ – يَبْقَى – بَقَاءٌ yang artinya tetap, kekal.<sup>15</sup> Selaras dengan makna yang tercantum dalam Kamus Induk al-Qur’an yang ditulis oleh Solihin Bunyamin Ahmad bahwa kata الباقيات artinya adalah amalan-amalan yang kekal.<sup>16</sup> *Al-Baqiyat Al-Shalihat* adalah ketaatan yang

<sup>12</sup> Peter Salim, Yenny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, (Jakarta: Modern English Press, 2002), hal. 562 lihat juga W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1982), hal. 377

<sup>13</sup> Tim Penyusun, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), hal. 580

<sup>14</sup> Taufiqul Hakim, *Kamus At-Taufiq*, (Jepara: Darul Falah, 2004), hal. 48

<sup>15</sup> M. Muslikhin, *Kamus Fi'il (Kata Kerja)*, (Kediri: Primus Press, 2018), hal. 31

<sup>16</sup> Solihin Bunyamin Ahmad, *Kamus Induk al-Qur'an*, (t.t: tp, t.th), hal. 50





bekasnya tetap kekal.<sup>17</sup> Ar-Raghib mengatakan, bahwa البقاء adalah tetapnya sesuatu atas keadaannya semula, dan lawannya adalah الفناء artinya binasa.<sup>18</sup>

3. al-Qur'ân : Kata al-Qur'ân Secara etimologi terambil dari akar kata قَرَأَ - يقرأ - قِرَاءً - قِرَاءَةٌ yang berarti sesuatu yang dibaca. Sedangkan secara terminologi al-Qur'ân didefinisikan kalam Allah yang mengandung mukjizat diturunkan kepada Nabi Muhammad saw., melalui Malâikat Jibrîl yang tertulis pada mushaf, yang diriwayatkan secara mutawatir, dinilai ibadah membacanya.<sup>19</sup>

4. Tafsir Tematik : kata tafsir menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi keempat adalah keterangan atau penjelasan tentang ayat-ayat al-Qur'ân agar maksudnya lebih mudah dipahami.<sup>20</sup> Sedangkan kata Tematik adalah berkenaan dengan tema.<sup>21</sup> Jadi, Tafsir Tematik adalah membahas ayat-ayat al-Qur'ân sesuai dengan tema atau judul yang telah ditetapkan.

## C. Permasalahan

### 1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang muncul, di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Berkaitan dengan *Al-Baqiyat Al-Shalihat* menurut ulama Klasik.
2. Berkaitan dengan *Al-Baqiyat Al-Shalihat* menurut ulama Kontemporer.

<sup>17</sup> Ahmad Musthafa al-Maraghi, *Tafsir Al-Maraghi Jilid 6*, (Mesir: Musthafa Bab Halabi, 1946), hal.76

<sup>18</sup> Ar-Raghib Ashfahani, *Mu'jam Mufradat Alfaazh Al-Quran*, Beirut: Dar Kutub al-Alamiyah, 1971), hal.54

<sup>19</sup> Abdul Majid Khon, *Praktikum Qirâ'at, Keanean Bacaan al-Qur'ân Qirâ'at Ashim Dari Hafash*, (Jakarta: Amzah, 2007), hal. 2

<sup>20</sup> Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Empat*, hal. 1373

<sup>21</sup> Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Empat*, hal. 1429



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
3. Berkaitan dengan perbandingan pemahaman *Al-Baqiyat Al-Shalihat* menurut ulama klasik dan ulama kontemporer.
  4. Berkaitan dengan bagaimana mufassir merefleksikan *Al-Baqiyat Al-Shalihat* dalam kehidupan.
  5. Berkaitan dengan keistimewaan amalan Berkaitan dengan *Al-Baqiyat Al-Shalihat* .
  6. Berkaitan dengan kaidah-kaidah yang digunakan seorang mufassir dalam memahami makna *Al-Baqiyat Al-Shalihat*.
  7. Berkaitan dengan sikap mufassir terhadap ayat-ayat al-Qur'ân yang memiliki perbedaan makna tentang *Al-Baqiyat Al-Shalihat*.
  8. Berkaitan dengan makna *Al-Baqiyat Al-Shalihat* dalam *Tafsir Al-Qurthubi*, *Tafsir Ibnu Katsir*, *Tafsir Al-Azhar*, *Tafsir Al-Misbah*.
  9. Berkaitan dengan Implementasi *Al-Baqiyat Al-Shalihat* Perspektif al-Qur'an" (Kajian Tafsir Tematik).

## 2. Batasan Masalah

Dari masalah-masalah yang teridentifikasi tersebut perlu adanya pembatasan masalah, agar kajian dalam penelitian ini dapat terarah sesuai dengan batasan masalah yang tegas. Adapun kajian penelitian ini dibatasi pada masalah-masalah berikut:

1. Berkaitan dengan makna *Al-Baqiyat Al-Shalihat* dalam *Tafsir Al-Qurthubi*, *Tafsir Ibnu Katsir*, *Tafsir Al-Azhar*, *Tafsir Al-Misbah*.
2. Berkaitan dengan Implementasi *Al-Baqiyat Al-Shalihat* Perspektif Al-Qur'an" (Kajian Tafsir Tematik).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan di atas, penelitian ini bermaksud untuk menjawab permasalahan-permasalahan berikut ini:

1. Bagaimana Mufassir menafsirkan makna *Al-Baqiyat Al-Shalihat* dalam al-Qur'ân?
2. Bagaimana Implementasi *Al-Baqiyat Al-Shalihat* dalam Kehidupan Sehari-hari?

## D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Suatu penelitian tentu memiliki tujuan, sehingga hasil penelitian tersebut diharapkan memiliki kegunaan yang bermanfaat. Kedua aspek inilah yang menjadi ukuran seberapa besar urgensi suatu penelitian. Adapun tujuan dan kegunaan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui makna *Al-Baqiyat Al-Shalihat* dalam al-Qur'ân.
2. Untuk mengetahui Implementasi *Al-Baqiyat Al-Shalihat* Dalam Kehidupan Sehari-hari.

### 2. Kegunaan Penelitian

Adapun hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat kepada semua pihak, baik kalangan akademisi maupun umat Islam pada umumnya. Secara spesifik hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam hal-hal berikut:

1. Untuk Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam upaya pendalaman kajian ilmu al-Qur'ân yang terkait dengan makna *Al-Baqiyat*





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

*Al-Shalihat* dalam penafsiran al-Qur'ân dan lebih spesifik terhadap kitab-kitab Tafsîr klasik maupun kontemporer.

2. Penelitian ini juga diharapkan memberikan kontribusi positif kepada almamater dan kepada pihak-pihak yang berminat melanjutkan studi tersebut.
3. Untuk memenuhi salah satu syarat mencapai gelar Magister di bidang Ilmu Tafsir Hadis.

#### E. Sistematika Penulisan

Secara keseluruhan tesis ini terdiri dari lima bab, pada masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bab, di mana antara satu bab dengan lainnya memiliki korelasi yang logis dan sistematis, dengan sistematika sebagai berikut:

**Bab I** : Pendahuluan dengan mengetengahkan sekitar; Latar Belakang Masalah, Penegasan Istilah, Permasalahan (Identifikasi Masalah, Batasan dan Rumusan Masalah), Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Sistematika Penulisan.

**Bab II** : Tinjauan Kepustakaan terdiri dari; Kerangka Teoritis, Penelitian yang Relevan.

**Bab III** : Metodologi Penelitian terdiri dari; Jenis Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisa Data.

**Bab IV** : Membahas tentang data penelitian serta analisisnya, yaitu ayat-ayat al-Qur'ân yang berkaitan dengan *Al-Baqiyat Al-Shalihat*, penjelasan hujjahnya dan penafsiran para Mufassir Klasik maupun Kontemporer terhadap ayat-ayat tersebut, dan

menjelaskan Implementasi *Al-Baqiyat Al-Shalihat* dalam Kehidupan sehari-hari.

: Merupakan bab penutup yang menjadi bab akhir dari penelitian ini yang mana memuat hasil kajian keseluruhan dalam bentuk kesimpulan dan juga saran.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II KERANGKA TEORITIS

### A. Landasan Teori

Taufiqul Hakim mengatakan di dalam Kamus At-Taufiq sebuah kamus bahasa Arab-Jawa-Indonesia makna الباقیات (*Al-Baqiyat*) adalah amal saleh.<sup>22</sup> Kata الباقیات adalah berasal dari بَقَاءٌ – بَقِيَ – بَقِيَ yang artinya tetap, kekal.<sup>23</sup> Selaras dengan makna yang tercantum dalam Kamus Induk al-Qur'an yang ditulis oleh Solihin Bunyamin Ahmad bahwa kata الباقیات artinya adalah amalan-amalan yang kekal.<sup>24</sup> *Al-Baqiyat Al-Shalihat* adalah ketaatan yang bekasnya tetap kekal.<sup>25</sup> Al-Raghib mengatakan, bahwa البقاء adalah tetapnya sesuatu atas keadaannya semula, dan lawannya adalah الفناء artinya binasa.<sup>26</sup> Sementara di dalam kitab tafsir Jalalain menjelaskan bahwa *Al-Baqiyat Al-Shalihat* adalah *subhanallah, wal hamdulillah, wa la ilaha illallah, wa allahu akbar, sebagian ulama menambahkan wa la hawla wala quwwata illa billah*.<sup>27</sup> Jika melihat dalam tafsir ini, kita dapat menyimpulkan bahwa al-bâqiyat ash-shâlihât adalah dzikir yang sering kita baca selepas shalat, yaitu tasbih (subhânallâh), tahmid (alhamdulillâh), takbir (Allâhu akbar), hawqalah (lâ hawla walâ quwwata illâ billâh), dan tahlil (lâ Ilâha illallâh). Selain itu, ditemukan juga hadits Nabi Muhammad SAW. ;

<sup>22</sup> Taufiqul Hakim, *Kamus At-Taufiq*, (Jepara: Darul Falah, 2004), hal. 48

<sup>23</sup> M. Muslikhin, *Kamus Fi'il (Kata Kerja)*, (Kediri: Primus Press, 2018), hal. 31

<sup>24</sup> Solihin Bunyamin Ahmad, *Kamus Induk al-Qur'an*, (t.t: tp, t.th), hal. 50

<sup>25</sup> Ahmad Musthafa al-Maraghi, *Tafsir Al-Maraghi Jilid 6*, (Mesir: Musthafa Bab Halabi, 1946), hal.76

<sup>26</sup> Al-Raghib Ashfahani, *Mu'jam Mufradat Alfaazh Al-Quran*, Beirut: Dar Kutub al-Alamiyah, 1971), hal.54

<sup>27</sup> Jalaluddin al- Suyuthi, Jalaluddin al-Mahalli, *Tafsir Jalalain*, (Kairo: Dar Hadits, t.t), hal.386



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

عن ابي سعيد الخدري رضي الله عنه قال قال رسول الله صلى الله عليه وسلم الباقيات الصالحات لاله الاالله وسبحان الله والله اكبر والحمد لله ولا حول ولا قوة الا بالله.

Artinya: *Dari Abu Sa'id Al-Khudri radliyallahu 'anhu berkata: Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "al-bâqiyat ash-shâlihât adalah lâ ilâha illallâh, wa subhânallâh, wa Allâhu akbar, wal hamdulillâh, wa lâ hawla walâ quwwata illâ billâh."* (HR Ibnu Hibban dan Al-Hakim).

Jika melihat hadits ini, kita dapat menyimpulkan bahwa al-bâqiyat ash-shâlihât adalah sebagaimana yang telah diterangkan oleh Nabi, yaitu beberapa wiridan yang telah beliau terangkan dalam sabdanya. bahwa Ibnu 'Abbas berpendapat bahwa yang dimaksud al-bâqiyat al-shâlihât adalah salat lima waktu, dan dikatakan dalam suatu pendapat bahwa ia adalah semua amal saleh. Namun jumhur ulama berpendapat bahwa al-bâqiyat al-shâlihât adalah tasbih, tahmid, takbir, hawqalah, dan tahlil, dan keterangan ini pun diriwayatkan dari Ibnu 'Abbas juga. Dengan demikian, apa sebenarnya keunggulan amalan ini sehingga disebutkan secara istimewa dalam Al-Qur'an? Kita dapat melihat dalam hadits lainnya, yaitu hadits yang diriwayatkan oleh Samroh bin Jundab radhiyallahu 'anhu yang terdapat dalam kitab Shahih Muslim:

وعن سمرة بن جندب رضي الله عنه قال قال رسول الله صلى الله عليه وسلم احب الكلام الى الله اربع لا يضررك بأيهن بدأت سبحان الله والحمد لله ولااله الا الله والله اكبر

Artinya: *"Dari Samurah bin Jundab dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, beliau bersabda: "Ucapan yang paling utama itu ada empat, tidak*





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akan membahayakanmu dengan mana saja kamu memulainya, yaitu *subhânallah* (Mahasuci Allah), *alhamdulillah* (segala puji bagi Allah), *Lâ ilâha illallâh* (tidak ada Tuhan yang berhak disembah kecuali Allah), dan *Allâhu akbar* (Allah Mahabesar). (HR Muslim).

Terkait hadits ini, kitab *Ibânatul Ahkâm Syarh Bulûghul Marâm* menjelaskan bahwa kalimat-kalimat yang disukai Allah, dan Allah suka mendengar kalimat-kalimat ini dari hamba-hambanya karena agungnya kedudukan kalimat itu, serta rukun-rukun tauhid yang terkandung di dalamnya. Dalam kalimat ini terdapat pula makna tauhid (mengesakan), membesarkan, menyucikan, memuliakan, dan mengagungkan Allah.<sup>28</sup>

Dalam Kamus Al-Munawir Arab-Indonesia kata Al-Baqiyat berarti Amal Saleh.<sup>29</sup> Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kata amal berarti perbuatan, perbuatan yang mendatangkan pahala, Dalam Kamus Kontemporer Arab-Indonesia disebutkan bahwa kata Baqiyat yaitu yang tersisa.<sup>30</sup> Dalam Kamus Modern Arab-Indonesia Al-Kamal kata Baqiyat yaitu satu-satunya yang ada, tinggal satu-satunya.<sup>31</sup> Dalam Kamus Arab-Indonesia kata Baqiyat yaitu sisa, yang tinggal.<sup>32</sup> Sedangkan kata Al-Shalihat dalam Kamus Al-Munawir Arab-

<sup>28</sup> As-Sayyid ‘Alawiy Al-Malikiy, *Ibânatul Ahkâm Syarh Bulûghul Marâm*, (Kairo: Maktabah al-Buhuts wa ad-Dirasat fi Daarul Fikr, t.th), hal. 425-426

<sup>29</sup> Ahmad Warson Munawwir, *Al-Munawwir Kamus Arab-Indonesia*, (Jakarta: Pustaka Progressif, 1997), hal. 101

<sup>30</sup> Atabik Ali Ahmad Zuhdi Muhdlor, *Kamus Kontemporer Arab-Indonesia*, (Jakarta: Multi karya grafika, 1192), hal. 296

<sup>31</sup> Kaserun A.S Rahman, *Kamus Modern Arab-Indonesia Al-Kamal*, (Pustaka Progressif, Indonesia 2010), hal. 174

<sup>32</sup> Mahmud Yunus, *Kamus Arab-Indonesia*, (Jakarta: Hidakarya Agung, 1990), hal. 70



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Indonesia ialah bermakna baik.<sup>33</sup> Dalam Kamus Kontemporer Arab-Indonesia disebutkan bahwa kata Al-Shalihah yaitu yang bagus, baik, saleh.<sup>34</sup> Dalam Kamus Arab-Indonesia kata Ash-shalihah yaitu yang baik, yang saleh, yang patut.<sup>35</sup>

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa makna Al-Baqiyat Al-Shalihah yang terdapat di dalam kamus yang bermakna amal saleh, yang baik dan yang patut, perbuatan yang mendatangkan pahala.

Al-Baqiyat Al-Shalihah Secara bahasa artinya adalah amal-amal yang kekal lagi baik, mengekalkan pelakunya berada dalam surga. Amal apa yang dimaksud? Ustman bin Affan dan sahabat lainnya menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan Al-Baqiyat Al-Shalihah adalah lima kalimat dzikir, subhanallah, alhamdulillah, la ilaha illa Allah, Allahu Akbar dan la hawla wala quwwata illa billah.

Baqiyat artinya kekal. Yaitu kekal sepanjang masa, kekal pahalanya dan langgeng balasannya. Shalihah artinya baik. Yaitu baik untuk selama-lamanya, berlaku sepanjang masa dan sepanjang akhir zaman. Nama Al-Baqiyat Al-Shalihah diambil dari Al-Qur'an dan hadis.

Ada pada dua ayat Al-Kahfi dan Maryam ini akan kita temukan kata "Al-Baqiyat Al-Shalihah" yang bermakna amalan saleh yang kekal. Sementara Allah menyebut kenikmatan berupa harta serta anak-anak itu hanyalah hiasan dunia.

Firman Allah SWT:

<sup>33</sup> Ahmad Warson Munawwir, Al-Munawwir Kamus Arab-Indonesia, (Jakarta: Pustaka Progressif, 1997), hal. 789

<sup>34</sup> Atabik Ali Ahmad Zuhdi Muhdlor, *Kamus Kontemporer Arab-Indonesia*, (Jakarta: Multi Karya Grafika, 1192), hal. 1186

<sup>35</sup> Mahmud Yunus, *Kamus Arab-Indonesia*, (Jakarta: Hidakarya Agung, 1990), hal. 220



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi UIN Suska Riau

المال والبنون زينة الحياة الدنيا والبقية الصالحة خير عند ربك  
ثوابا وخير أملا<sup>36</sup>

“Harta dan anak-anak adalah perhiasan kehidupan dunia tetapi amalan-amalan yang kekal lagi saleh adalah lebih baik pahalanya di sisi Tuhanmu serta lebih baik untuk menjadi harapan”.

Yang dimaksud, harta dan anak-anak adalah harapan. Pada kenyataannya, harta kekayaan dan anak wajar menjadi perhiasan dunia yang menentramkan pemiliknya karena pada harta ada keindahan dan manfaat, sedangkan pada anak ada kekuatan dan dukungan. Meskipun demikian, kedudukan keduanya sebagai perhiasan dunia hanyalah bersifat sementara dan bisa menggiurkan serta menjerumuskan. Oleh sebab itu sangat tepat jika ayat ini menjadi pengingat jika kemudian terjadi harta dan anak justru menjauhkan pemiliknya dari Allah SWT.

Firman Allah SWT dalam Surat Al-Anfal ayat 28:

وَأَعْلَمُوا أَنَّمَا أَمْوَالُكُمْ وَأَوْلَادُكُمْ فِتْنَةٌ وَأَنَّ اللَّهَ عِنْدَهُ أَجْرٌ عَظِيمٌ

Artinya: Dan ketahuilah, bahwa hartamu dan anak-anakmu itu hanyalah sebagai cobaan dan sesungguhnya di sisi Allah-lah pahala yang besar.

Padahal, Nabi Zakaria a.s sendiri berdoa agar dikaruniakan keturunan yang banyak. Maka pemahaman yang cenderung kontradiktif ini diluruskan sendiri oleh Ath-Thabari dengan mengemukakan bahwa anak yang dimohon oleh Nabi Zakaria a.s adalah anak keturunan yang saleh yang bisa memberi manfaat didunia dan akhirat. Sedangkan yang dikhawatirkan adalah kriteria harta dan anak yang justru melalaikan dari mengingat Allah swt. Dalam konteks ini, nabi Muhammad saw. Sendiri pernah mendoakan harta dan anak yang banyak kepada sahabat

<sup>36</sup> Q.S Al-Kahfi : 46



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Annas bin Malik r.a, “Ya Allah perbanyaklah untuknya harta dan anak, dan berkahilah setiap apa yang engkau anugerahkan kepadanya”.<sup>37</sup>

Setelah Allah memberikan perumpamaan terhadap kehidupan dunia yang membuat banyak manusia tertipu olehnya sehingga mengantarkan mereka kepada jurang kebinasaan. Kemudian Allah swt mengabarkan hakikat lain, untuk diketahui oleh hambanya agar mereka mengambil manfaat darinya, yaitu “Harta dan anak adalah perhiasan kehidupan dunia”, bukan yang lainnya, dimana keduanya menjadi tujuan banyak manusia dalam kehidupan ini, sehingga memalingkan dari tujuan untuk mencapai kebahagiaan akhirat yaitu beriman dan beramal salih. Ini adalah sebahagian hakikat yang diterangkan pada ayat ini. Bagian yang lain adalah, “amalan kebaikan yang terus menerus”, Yakni perbuatan-perbuatan yang baik dan segala macam ibadah di antaranya subhanallah, alhamdulillah, laa ilaaha illa Allah, Allahu Akbar, laa haula walaa quwwata illa billahi, ini adalah “lebih baik pahalanya” yakni balasan dan hasilnya yang dipetik oleh hamba daripada bersusah payah untuk mendapatkan urusan dunia dan berpaling dari kebahagiaan akhirat, “serta lebih baik untuk menjadi harapan.” Yaitu berupa kebaikan yang diharapkan oleh manusia untuk mendapatkannya.<sup>38</sup>

Pada ayat ini terdapat hiburan bagi Rasulullah dan kaum mukminin. Karena sesungguhnya apa yang dibanggakan oleh kaum musyrikin berupa harta, perhiasan dan penampilan yang baik tidak dapat menandingi sedikit pun keimanan dan baiknya suatu amalan. Karena harta itu akan lenyap dan kebaikan itu akan

<sup>37</sup> Atabik Luthfi, *Tafsir Tazkiyah*, (Jakarta : Gema Insani, 2009), hal. 65-66

<sup>38</sup> Abu Bakar Jabir Al-Jazairi, *Tafsir Al-Qur'an Al-Aisar*, (Jakarta: Darus Sunnah, 2017), hal. 443.





tidak ada. Dan pahala-pahala kebaikan dari ibadah dan ketaatan lebih baik dari segala perhiasan dunia. Dan balasannya yang baik akan dikembalikan kepada pemiliknya yaitu berupa surga tempat kesejahteraan, kemuliaan dan kenikmatan.<sup>39</sup>

Adapun jika nikmat itu di gunakannya sesuai dengan petunjuk illahi, maka ia akan mendapatkan dirinya selalu melakukan kebajikan dan harta benda serta kenikmatan yang diperolehnya itu menjadi sarana kebaikan yang tidak pernah putus-putusnya. Setelah menetapkan baiknya Al-Baqiyat Al-Shalihah dibandingkan dengan kenikmatan duniawi yang diraih para pendurhaka mengisyaratkan bahwa ketetapan tentang baik-nya hal tersebut bersumber dari Allah swt yang maha mengetahui, sehingga ketetapan tersebut pastilah benar dan akan terlihat dengan nyata pada waktunya.<sup>40</sup>

Demikian keseimbangan yang diajarkan oleh Allah swt dalam menyikapi fitnah harta dan anak yang menduduki posisi tertinggi dari titik lemah manusia. Harta dan anak memiliki potensi yang sama dalam menghantarkan kepada kebaikan atau menjerumuskan seseorang kepada dosa dan kemaksiatan. Sudah sepantasnya peringatan Allah SWT dalam konteks fitnah harta dan anak senantiasa yang sering kita ingat karena hanya peringatan Allah swt mencerminkan kasih sayang-Nya yang layak untuk diingat.<sup>41</sup>

Sebelumnya kita telah berbicara tentang hiasan dunia. Hiasan berupa harta, istri, anak, jabatan dan seluruh kenikmatan yang lain. Sayangnya hiasan itu sifatnya sementara. Cepat atau lambat, kita akan meninggalkannya atau kita yang akan ditinggalkan. Hanya Al-Baqiyat Al-Shalihah yang kekal akan terus menemani

<sup>39</sup> *Ibid.*, hal. 444

<sup>40</sup> Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah*, (Jakarta, Lentera hati, 2002), hal. 238

<sup>41</sup> Atabik Luthfi, *Tafsir Tazkiyah*, (Jakarta, Lentera hati, 2002), hal. 66



kita sampai di akhirat kelak. Dia adalah amalan baik yang abadi dan akan selalu memberi manfaat kepada kita.

Namun Rasulullah saw memberikan kabar gembira kepada para pengikutnya. Tidak hanya amalan baik, semua yang kita miliki di dunia bisa menjadi Al-Baqiyat Al-Shalihat, sesuatu yang kekal dan terus menjadi milik kita hingga di akhirat. Apapun bisa menjadi kekal dan abadi. Mulai dari akidah kita, pemikiran, amal perbuatan, harta bahkan rumah pun bisa menjadi Al-Baqiyat Al-Shalihat.

Pada waktu Rasulullah ditanya oleh sahabat, apa yang dimaksud Al-Baqiyat Al-Shalihat? Rasul menjawab, subhanallah, alhamdulillah, la ilaha illa Allah, Allahu Akbar dan la hawla wala quwwata illa billah. Ini berarti menuntut kita untuk melakukan kegiatan yang berbasis pada tasbih, tahmid, tahlil, takbir dan hawlaqah. Kegiatan yang berbasis pada lima arahan. Nabi akan melahirkan kebaikan-kebaikan abadi yang hasilnya bukan hanya dipetik di dunia, tapi sampai jangka panjang di hari kemudian. Hidup sekali, hiduplah yang berarti. Inilah semangat yang dibangun dari Al-Baqiyat Al-Shalihat.

Sungguh, betapa agungnya kalimat Al-Baqiyat Al-Shalihat yaitu la ilaaha illaallahu, allahu akbar, subhanallahu, alhamdulillah, tabarakallahu, laa haula wala quwwata illa billaahi, dan astagfirullah, shalawat kepada Nabi saw, puasa, shalat, haji, sedekah, memerdekakan budak, jihad, menyambung silaturrahim, dan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Sate Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

semua amalan salih. Itulah yang dimaksud dengan amalan-amalan yang kekal lagi salih. Bagi yang mengamalkannya akan kekal di surga, sekekal langit dan bumi.<sup>42</sup>

Adapun hadis yang menjelaskan tentang kalimat Al-Baqiyat Al-Shalihat sebagaimana Rasulullah bersabda :

حدثنا عبد الله حدثني أبي ثنا عبد الرحمن بن مهدي ثنا إسرائيل عن أبي سنان عن أبي صالح الحنفي عن أبي سعيد الخدري وأبي هريرة أن رسول الله صلى الله عليه وسلم قال : إن الله أصطفى من الكلام أربعة سبحان الله والحمد لله ولا إله إلا الله والله أكبر فمن قال سبحان الله كتب الله له عشرين حسنة أو حط عنه عشرين سيئة ومن قال الله أكبر فمثل ذلك ومن قال لا إله إلا الله فمثل ذلك ومن قال الحمد لله رب العالمين من قبل نفسه كتبت له ثلاثون حسنة وحط عنه ثلاثون سيئة<sup>43</sup>

Artinya: “Ambillah tameng perlindunganmu!” Kami semua bertanya : “Wahai Rasul, apakah dari seorang musuh yang datang?” Rasulullah menjawab: “Tidak! Perlindunganmu yaitu selamat dari neraka, ucapkan Subhanallah Walhamdu lillah Wala Ilaha Illahhah Wallahu Akbar, karena kalimat itu akan datang kepada kita pada hari kiamat untuk menyelamatkan dan membuka jalan pendahuluan. Kalimat itu adalah Al-Baqiyat Al-Shalihat”.

Menurut Saifuddin Al-Damawy, Rasulullah saw memberitahu bahwa kalimat Al-Baqiyat Al-Shalihat akan menyelamatkan manusia di hari kiamat di saat situasi mencekam, di saat setiap diri tidak berdaya, dan disaat setiap diri tidak tahu di mana akan di tempatkan. Setelah upaya penyelamatan tercapai, kalimat

<sup>42</sup> Abu Ja'far Muhammad bin Jarir Ath-Thabari, *Tafsir Ath-Thabari*, (Jakarta: Pustaka Azzam, 2009), hal. 199

<sup>43</sup> Muhammad bin Abdullah al-Hakim Annaisaburi, *Al-Mustadrak 'ala Shahihain*, (Beirut, Dar al-Kitab, 1990), hal. 725



Al-Baqiyat Al-Shalihat menjadi pembuka dan penunjuk jalan mengantarkan kita sampai ke tempat tinggal yang terakhir, yaitu surga yang kekal.<sup>44</sup>

Saifuddin Al-Damawy menambahkan penjelasan tentang kalimat Al-Baqiyat Al-Shalihat begitulah pentingnya kalimat Al-Baqiyat Al-Shalihat bagi kita di akhirat. Kalimat Al-Baqiyat Al-Shalihat sama pentingnya dalam kehidupan kita sekarang ini. Setiap orang ingin selamat. Namun selamat saja tidak cukup. Karena banyak orang yang selamat, tetapi tidak bisa berbuat apa-apa. Setiap orang ingin terhindar dari musibah, tetapi terhindar saja tidak cukup, karena perjalanan masih panjang. Setelah terhindar, tentu kita akan melanjutkan perjalanan untuk sampai kepada tujuan. Bisa saja seseorang selamat dari musibah, tetapi untuk apa kalau hanya sekedar terhindar dari musibah kematian lalu hidup dalam keadaan koma berkepanjangan dan tidak bisa melanjutkan perjalanan sampai kepada yang dituju. Ibarat orang yang tertimpa kecelakaan, seseorang masih hidup walau dalam luka parah.<sup>45</sup>

Tapi apa artinya hidup dan apa artinya nyawa kalau setelah musibah itu dia masih tetap tergeletak di tempat kejadian tidak ada yang membantu membawanya ke rumah sakit. Atau bisa saja ada kemungkinan seseorang terhindar dari musibah dan tidak ada mengalami luka parah, tetapi apakah keselamatan itu membawanya ke masa depan yang lebih baik? Tentu tidak bisa sampai kepada masa depan yang lebih baik, kalau dia hanya menyesali masa lalu dan tidak melanjutkan usahanya menuju masa depan yang diharapkan. Dalam hal ini, Al-Baqiyat Al-Shalihat kita ibaratkan kendaraan yang mengantarkan kita dan

<sup>44</sup> Saifuddin Al-Damawy, *Kalimat keberuntungan (Mengungkap Zikir para Nabi dan Keahsyatannya)*, (Jakarta selatan, Pustaka Al-Mawardi, 2010), hal. 25-28

<sup>45</sup> *Ibid.*, hal. 26

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membuka jalan hingga kita bisa sampai kepada tujuan dengan selamat. Al-Baqiyat Al-Shalihat adalah penyelamat dan pembuka jalan. Al-Baqiyat Al-Shalihat akan mengantarkan kita sampai pada tujuan yang kita dambakan.<sup>46</sup>

Saifuddin Al-Damawy juga menambahkan Al-Baqiyat Al-Shalihat, sebagaimana arti harfiahnya, dia juga menjadi kekayaan yang kekal. Kalimat itu akan kekal dan tersimpan di gudang Allah swt, yang kekal akan kita nikmati pada waktunya. Al-Baqiyat Al-Shalihat sesungguhnya tidak semata bermanfaat di akhirat, tetapi juga sangat besar faedahnya untuk kehidupan dunia. Kalimat itu sangat baik dan layak untuk apa saja. Artinya, kalimat itu bisa menjadi senjata serbaguna. Di saat sedih, kita baca sebagai senjata untuk menghilangkan kesedihan. Di saat suka, kita baca untuk menambah kesukaan dan mendatangkan kebaikan lebih banyak lagi. Kita bisa membacanya di saat sulit, di saat gawat, dan di saat menghadapi apa saja, kapan saja dan di mana saja.<sup>47</sup>

Dalam hadis yang lain juga menjelaskan mengenai kalimat Al-Baqiyat Al-Shalihat, sebagaimana yang Rasulullah sampaikan dalam sabda beliau berikut ini:

حدثنا محمد بن صالح بن هانىء حدثنا يحيى بن محمد بن يحيى ثنا أبو عمر حفص بن عمر ثنا عبد العزيز بن مسلم ثنا محمد بن عجلان عن سعيد بن أبي سعيد المقبري عن أبي هريرة رضي الله عنه قال : قال رسول الله صلى الله عليه و سلم : خذوا جنتكم قلنا يا رسول الله من عدو قد حضر قال : لا جنتكم من النار قولوا سبحان الله و الحمد لله و لا إله إلا الله و الله أكبر فإنها يأتين يوم القيامة منجيات و مقدمات و هن الباقيات الصالحات<sup>48</sup>

<sup>46</sup> *Ibid.*, hal. 26-27

<sup>47</sup> *Ibid*

<sup>48</sup> Ahmad bin Hanbal Abu Abdullah As-Saybani, *Musnad Imam Ahmad bin Hanbal*, (Qahirah: Muasatun Qurtubah, 1995), hal. 302



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Artinya: *Dari Abu Sa'id al-Khuduri dan Abu Hurairah, bahwasannya Rasulullah Saw. Bersabda, Sesungguhnya Allah Ta'ala telah memilih empat perkataan: Subhanallah (Maha Suci Allah), Alhamdulillah (segala puji bagi Allah), Laa ilaaha illallah (tidak ada sesembahan yang berhak disembah selain Allah), dan Allahu Akbar (Allah maha besar). Barangsiapa yang mengucapkan Subhanallah maka Allah akan menulis dua puluh kebaikan baginya dan menggugurkan dua puluh dosa darinya, dan barangsiapa yang mengucapkan Allahu Akbar, maka Allah akan menulis seperti itu juga, dan barangsiapa yang mengucapkan Laa ilaaha illallah, maka akan seperti itu juga, dan barangsiapa yang mengucapkan Alhamdulillahirabbil 'alamin dari relung hatinya maka Allah akan menulis tiga puluh kebaikan untuknya dan digugurkan tiga puluh dosa darinya".*

Nabi Muhammad SAW sangat menyukai kalimat ini, sehingga beliau berkata, "Kalimat Subhanallah, al-Hamdulillah, laa ilaaha illa Allah dan Allahu Akbar, sangat saya senangi sejak terbitnya matahari".<sup>49</sup> Al-Baqiyat Al-Shalihat yaitu la ilaaha illaallahu, allahu akbar, subhanallahu, alhamdulillah, tabarakallahu, laa haula wala quwwata illaa billaahi, dan astagfirullah, shalawat kepada Nabi SAW, puasa, shalat, haji, sedekah, memerdekakan budak, jihad, menyambung silaturrahim, dan semua amalan salih. Itulah yang dimaksud dengan amalan-amalan yang kekal lagi salih. Bagi yang mengamalkannya akan kekal di surga, sekekal langit dan bumi.<sup>50</sup>

<sup>49</sup> Syaikh M. Abdul Athi Buhairi, *Tafsir Ayat-Ayat Yaa Ayyuhal-ladziina Aamanuu 2*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2005), hal. 136-138

<sup>50</sup> Abu Ja'far Muhammad bin Jarir Ath-Thabari, *Tafsir Ath-Thabari*, (Jakarta: Pustaka Azzam, 2009), hal. 199

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dan amalan-amalan shaleh yang kekal itu, yaitu amal shaleh yang lestari, yang tidak terputus pada saat amalan lain putus, dan yang tidak pudar.<sup>51</sup> Segala amalan yang saleh, itulah Al-Baqiyat Al-Shalihah. Sebab itu kerjakanlah shalat lima waktu, berpuasa bulan Ramadhan, berzakatlah dan didik diri jadi dermawan, naik haji jika mampu, berjuang dan berjihad, hubungkanlah silaturahmi dan perbaikilah hati terhadap kepada semua manusia.<sup>52</sup>

Buya Hamka juga menjelaskan dalam tafsirnya Oleh karena itu dalam Islam dan kesempurnaan seseorang dalam beribadah tidak selalu terfokus terhadap Al-Baqiyatus Ash-Shalihah, akan tetapi dengan adanya amal shaleh seseorang akan berangsur-angsur mencapai Al-Baqiyatus Ash-Shalihah. Semoga kita semua dapat melaksanakan amalan-amalan yang kekal lagi saleh secara berangsur-angsur sehingga menjadi kebiasaan untuk melaksanakannya dengan baik. Amalan yang kekal ialah perbuatan-perbuatan baik yang terpuji di sisi Allah dan selamanya tidak akan terlupa. Dari sesama manusia mendapat syukur terima kasih dan dari Allah mendapat pahala yang mulia. Karena amalan yang kekal lagi saleh itu disertai dengan ucapan-ucapan atau zikir yang membuat diri seseorang mukmin bertambah dekat kepada Allah.<sup>53</sup>

Zikir adalah salah satu amal saleh yang kekal. Di mana dengan berzikir kepada Allah swt akan mendatangkan banyak kebaikan. Diantaranya, dapat menghapus dan menghilangkan kesalahan, meyelamatkan dari azab Allah swt, menambah rasa cinta dan iman kepada Allah swt, dan menganugrahkan

<sup>51</sup> Abdurrahman bin Nashir as-Sa'di, *Tafsir Al-qur'an*, (Jakarta: Darul Haq, 3013), Jild. 4, hal. 502

<sup>52</sup> Hamka, *Tafsir Al-Azhar*, (Jakarta:Gema Insani 2015), hal. 394

<sup>53</sup> *Ibid.*, hal. 514

kemuliaan. Zikir adalah ibadah yang paling mudah, tapi mulia dan istimewa. Karena gerakan lidah merupakan gerakan anggota badan yang paling ringan. Tetapi Allah swt memberikan keistimewaan dan pahala yang lebih yang tidak diberikan kepada lainnya. Oleh karena itu, Allah swt memerintahkan hamba-Nya agar selalu berzikir.

Firman Allah swt :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اذْكُرُوا اللَّهَ ذِكْرًا كَثِيرًا ۝٤١ وَسَبِّحُوهُ بُكْرَةً  
وَأَصِيلًا ۝٤٢<sup>54</sup>

*“Hai orang-orang yang beriman, berdzikirlah (dengan menyebut nama) Allah, zikir yang sebanyak-banyaknya. Dan bertasbihlah kepada-Nya diwaktu pagi dan petang”.*

Dalam buku Ensiklopedia Islam Al Kamil yang ditulis oleh Syaikh Muhammad bin Ibrahim bin Abdullah At Tuwaijiri, disebutkan amalan-amalan saleh yang kekal yang digunakan untuk berdzikir :

1. Subhanallah.

Maknanya adalah mengkultuskan dan menyucikan Allah dari segala aib dan kekurangan. Dan meniadakan sekutu bagi-Nya dalam hal Rububiyah dan Uluhiyyah-Nya, meniadakan penyerupaan dalam semua nama dan sifat-Nya.

2. Alhamdulillah.

<sup>54</sup> QS. Al Ahzab: 41-42





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Maknanya adalah menetapkan segala pujian untuk-Nya. Dialah yang terpuji dalam zat-Nya, nama-Nya, sifat-Nya dan Dia terpuji juga atas perbuatan-perbuatan dan anugrah-Nya dan atas din dan syariat-Nya.

#### 3. La ilaaha illallah.

Maknanya adalah tidak ada sesembahan yang berhak disembah selain Allah. Kalimat la ilaaha illallah menafikan peribadatan dari semua makhluk dan menetapkannya hanya kepada Allah saja, tidak ada sekutu bagi-Nya.

#### 4. Allahu Akbar.

Maknanya adalah menetapkan sifat-sifat keagungan, kebesaran, dan kesombongan hanya milik Allah saja, tidak ada sekutu bagi-Nya.

#### 5. La Haula Wala Quwwata Illa Billah.

Maknanya adalah sesungguhnya hanya Allah SWT saja yang memiliki daya dan kekuatan, tidak ada yang bisa mengubah keadaan selain Allah SWT saja. Dan tidak mungkin kita melakukan perbuatan apa pun selian dengan pertolongan dari Allah SWT.<sup>55</sup>

Kalimat-kalimat ini sangat disenangi oleh Allah swt setelah Al-Qur'an, sebagaimana sabda Rasulullah, "Ada empat kalimat yang disenangi oleh Allah swt, yaitu; Subhanallah, al-hamdulillah, laa ilaaha illa Allah, dan Allahu Akbar, terserah kepadamu dari mana memulainya. Kalimat-kalimat ini dapat menghapus kesalahan dan kejelekan, walaupun banyak, sebagaimana sabda Rasulullah," Seseorang yang mengatakan; laa ilaaha illa Allah dan Allahu

<sup>55</sup> Syaikh Muhammad bin Ibrahim bin Abdullah At Tuwaijiri, *Ensiklopedia Islam Al-Kamil*, (Tt: Darus Sunnah, 2015), hal. 493



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Akbarla, haula wala quwwatailla billah, akan dihapus kesalahannya walaupun sebanyak buih dilautan.

Nabi Muhammad saw sangat menyukai kalimat ini, sehingga beliau berkata,” Kalimat Subhanallah, Al-Hamdulillah, laa ilaaha illa Allah dan Allahu Akbar, sangat saya senangi sejak terbitnya matahari”.<sup>56</sup>

Alangkah dahsyatnya kalimat ini bagi kita yang membacanya. Allah swt yang mengajarkan kalimat ini untuk para malaikat, para nabi dan para kekasih pilihan-Nya. Maka sungguh merugilah orang yang mengabaikan kalimat ini. Kalimat ini sangat luar biasa fadhilah-nya, dan sangat banyak khasiatnya. Mengapa kalimat ini sangat perlu kita baca ? karena kita ingin memperoleh keberuntungan. Banyak janji Allah yang akan diberikan kepada orang yang membacanya. Menjelaskan kalimat-kalimat yang disukai Allah, dan Allah suka mendengar kalimat-kalimat ini dari hamba-hambanya karena agungnya kedudukan kalimat itu, serta rukun-rukun tauhid yang terkandung di dalamnya. Dalam kalimat ini terdapat pula makna tauhid (mengesakan), membesarkan, menyucikan, memuliakan, dan mengagungkan Allah.<sup>57</sup> Ia adalah amalan shalih, dan termasuk simpanan di surga. Karena dalam bacaan itu terdapat pujian dengan sifat meniadakan yang menunjukkan pembersihan. Dan sifat-sifat penetapan yang menunjukkan pujian kepada Allah swt. Telah ditetapkan bahwa dunia ini hanya sesaat, maka jalanilah ia dengan ketaatan. Kesulitan sesaat yang ditemui oleh ketaatan akan di ganti di akhirat dengan seribu tahun istirahat. Berbeda dengan

<sup>56</sup> M. Abdul Athi Buhairi, *Tafsir Ayat-Ayat Yaa Ayyuhal-ladziina Aamanuu* 2, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2005), 136-138.

<sup>57</sup> Saifuddin Al-Darmawy, *Kalimat Keneruntungan (Mengungkap Zikir para Nabi dan Kedahsyatannya)*, (Jakarta Selatan: Pustaka Al-Mawardi, 2010), hal. 28

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ahli kemaksiatan, karena sesungguhnya sesaat mereka juga akan memanjang, namun dalam bencana.<sup>58</sup> Dan amalan-amalan shaleh yang kekal itu, yaitu amal shaleh yang lestari, yang tidak terputus pada saat amalan lain putus, dan yang tidak pudar.<sup>59</sup>

Hidup ini iman dan amal saleh. Jika sudah beriman dan beramal saleh tahap selanjutnya berdakwah untuk tetap menjadi orang baik dan tetap bersabar. Pesan memperbanyak Al-Baqiyat Al-Shalihat (kebaikan-kebaikan abadi) tertuang jelas di dalam Al-Qur'an, di antaranya dalam Surat Al-Kahfi (17) : 46. Harta dan anak adalah perhiasan kehidupan dunia. Peninggalan yang baik atau Al-Baqiyat Al-Shalihat lebih baik di sisi Tuhanmu pahalanya dan lebih baik harapannya.

Ayat ini menetapkan akan pentingnya harapan hidup. Jika harapan hidup itu diperlukan, maka ia bukan terletak pada tumpukan harta atau kesuksesan anak. Tapi terletak pada kontribusi positif dalam hidup yang singkat ini. Memberi kontribusi positif adalah cara mendatangkan pahala yang tiada berkesudahan. Ini dikenal pada ayat di atas dengan khair tsawaba atau sebaik-baik pahala.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan yang dimaksud dengan Al-Baqiyat Al-Shalihat (amalan saleh yang kekal) ialah : Sesuatu yang kekal dan terus menjadi milik kita hingga di akhirat. Apapun bisa menjadi kekal dan abadi. Mulai dari akidah, pemikiran, amal perbuatan, anak, harta bahkan rumah pun bisa menjadi Al-Baqiyat Al-Shalihat.

<sup>58</sup> Muhammad Abu al-Yusr, *Hikayat-Hikayat Sufi*, (Bandung: Pustaka Hidayah, 2001), hal.192

<sup>59</sup>Abdurrahman bin Nashir as-Sa'di, *Tafsir Al-Qur'an*, (Jakarta: Darul Haq, 3013), Jilid 4, hal.502



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Al-Baqiyat Al-Shalihat (Amal saleh yang kekal), Amal saleh yang kekal seperti shalat lima waktu berzikir kepada Allah dengan tasbih, tahlil serta ketaatan kepada Allah SWT, ucapan yang baik. Dan itu adalah semua amal saleh, baik berupa perkataan atau perbuatan yang akan kekal untuk akhirat. Karena semua yang kekal pahalanya boleh dikatakan demikian itu.

#### B. Tinjauan Penelitian yang Relevan

Tinjauan Pustaka mempunyai arti: peninjauan kembali pustaka-pustaka yang terkait (*review of related literature*). Sesuai dengan arti tersebut, suatu tinjauan pustaka berfungsi sebagai peninjauan kembali (*review*) pustaka (laporan penelitian, dan sebagainya) tentang masalah yang berkaitan, tidak selalu harus tepat identik dengan bidang permasalahan yang dihadapi, tetapi termasuk pula yang seiring dan berkaitan. Fungsi peninjauan kembali pustaka yang berkaitan merupakan hal yang mendasar dalam penelitian, bahwa semakin banyak orang peneliti mengetahui, mengenal dan memahami tentang penelitian-penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya (berkaitan erat dengan topik penelitiannya), semakin dapat dipertanggung jawabkan caranya meneliti permasalahan yang dihadapi. Dan untuk menghilangkan terjadinya kekhawatiran terhadap suatu kajian, tinjauan kepustakaan merupakan hal yang sangat penting. Hal ini dilakukan agar terhindar dari bentuk daur ulang, plagiasi serta duplikasi.<sup>60</sup>

Oleh karena itu, penulis ingin menjelaskan tentang tinjauan kepustakaan terkait Realisasi *Al-Baqiyat Al-Shalihat* Dalam Al-Qur'an". Namun sejauh penulis ketahui belum ada kajian secara khusus yang menjelaskan tentang Realisasi *Al-*

<sup>60</sup> Amin Abdullah dkk, *Metode Penelitian Agama: Pendekatan Multidisipliner*, (Yogyakarta: Kurnia Kalam semesta, 2006), hal. 10

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

*Baqiyat Al-Shalihat* Dalam Al-Qur'an" (Kajian Tafsir Tematik), akan tetapi terdapat dalam sebagian tulisan yang berbentuk karya ilmiah seperti Makalah, Jurnal, Buku, Skripsi, Tesis, ataupun Disertasi yang membahas tentang *Al-Baqiyat Al-Shalihat*, Misalnya;

1. Dindin Moh Saepudin, *Al- Bayan*, volume 2, No 1, tahun 2017, hal 10 Jurnal Studi Al-Qur'an dan Tafsir dalam jurnalnya yang berjudul Iman dan Amal shaleh dalam Al-Qur'an. Tulisan ini memaparkan mengenai iman dan amal saleh dalam Al-Qur'an menunjukkan saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya, jika amal saleh disebutkan tanpa iman maka tidak akan berguna, walaupun perbuatannya baik, tidak akan mendapatkan sesuatu. Sebaliknya, jika perbuatan itu kecil tetapi dengan iman maka akan mendapatkan pahala. Selain itu, amal saleh dalam Al-Qur'an menunjukkan makna yang luas baik kepada Allah, manusia, dan makhluk-Nya.<sup>61</sup>
2. Moch. Sya'roni Hasan. *Didaktika Religia*, volume 2, tahun 2014, hal 88 dalam jurnalnya yang berjudul Implementasi kegiatan Amal shaleh dalam peningkatan kecerdasan spritual. Tulisan ini memaparkan mengenai kecerdasan spritual dapat dikatakan baik dengan ciri-cirinya ialah istiqomah dan tidak putus asa dalam beramal shaleh, ikhlas dalam beramal shaleh, beramal shaleh untuk mencari ridho Allah SWT, tidak suka menyia-nyiakan waktu, bertanggung jawab dalam beramal shaleh, berani menanggung resiko, mempunyai sikap saling tolong menolong, tawadhu'.<sup>62</sup>

<sup>61</sup>Dindin Moh Saepudin, "*Al-Bayan*", Jurnal Studi Al-Qur'an dan Tafsir 2, No1 (2017), 10.

<sup>62</sup>Moch. Sya'roni Hasan, "*Didaktika Religia*", Jurnal Implementasi kegiatan Amal shaleh dalam peningkatan kecerdasan spritual 2, No1 (2014), 88.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
3. Nurcholish Madjid, volume 2, tahun 1994, hal. 85 dalam jurnalnya yang berjudul Amal shaleh dan kesehatan jiwa. Tulisan ini memaparkan mengenai amalshaleh itu adalah untuk kesentosaan dan kesehatan jiwa kita, kebahagiaan kita. Dan do'a pun akan lebih didengar Allah jika disertai amal shaleh.<sup>63</sup>
  4. Yusran, Al-Adyan, volume 2, no 2, tahun 2015, hal. 126 dalam jurnalnya yang berjudul Amal Shaleh : Doktrin Teologi dan sikap sosial. Tulisan ini memaparkan mengenai amal saleh yang dibahasakan dalam al-Quran sebagai sebuah konsep teologis yang memadukan agama dan urusan-urusan sosial-politik kemasyarakatan. Langkah ini sekaligus bermaksud untuk menelusurimakna otentik dari term “amal saleh”, yang bersifat lebih mencerahkan dan dapat menjadi solusi bagi persoalan-persoalan kehidupan ummat saat ini.<sup>64</sup>

Adapun penelitian ini, secara spesifik menitikberatkan kepada Realisasi *Al-Baqiyat Al-Shalihat* Dalam Al-Qur'an (Kajian Tafsir Tematik), tidak hanya terfokus ke amal soleh saja, akan tetapi mengungkap semua makna yang dipahami oleh para Mufassir. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa penelitian ini merupakan kajian yang baru, mandiri dan tidak melanjutkan atau mengkaji ulang penelitian terdahulu.

<sup>63</sup>Nurcholish Madjid, “Al-Islam”, Jurnal Amal shaleh dan kesehatan jiwa 2, No1 (1994), 85.

<sup>64</sup>Yusran, “Al-Adyan”, jurnalnya Amal Shaleh : Doktering Teologi dan sikap sosial 2, no 2( 2015), 126.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*Library research*) karena yang menjadi sumber penelitian ini adalah data-data tertulis yang erat hubungannya dengan permasalahan atau topik yang akan dibahas. Adapun Model Penelitian tafsir yang di gunakan adalah Tematik (Maudhu'iy) ialah menghimpun ayat-ayat al-Qur'an yang mempunyai maksud yang sama dalam arti sama-sama membicarakan satu topik masalah dan menyusunnya berdasar kronologis serta sebab turunnya ayat-ayat tersebut.<sup>65</sup>

Kemudian penafsir mulai memberikan keterangan dan penjelasan serta mengambil kesimpulan. Secara khusus, penafsir melakukan studi tafsirnya ini dengan metode mawdhu'iy, di mana ia meneliti ayat-ayat tersebut dari seluruh seginya, dan melakukan analisis berdasar ilmu yang benar, yang digunakan oleh pembahas untuk menjelaskan pokok permasalahan, sehingga ia dapat memahami permasalahan tersebut dengan mudah dan betul-betul menguasainya, sehingga memungkinkan baginya untuk memahami maksud yang terdalam dan dapat menolak segala kritik.<sup>66</sup>

### B. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dimaksud adalah metode atau cara yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian, melalui

<sup>65</sup> Abd. Al-Hayy Al-Farmawi, *Metode Tafsir Maudhu'iy*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1994), hal. 36

<sup>66</sup> *Ibid.*, hal. 37



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

prosedur yang sistematis dan standar. Sedangkan yang dimaksud dengan data dalam penelitian adalah segala bahan keterangan atau informasi mengenai suatu gejala atau fenomena yang ada kaitannya dengan penelitian.<sup>67</sup> Data yang dikumpulkan dalam suatu penelitian harus relevan dengan pokok persoalan. Untuk mendapatkan data-data tersebut diperlukan suatu metode yang tepat dan akurat, sehingga obyek atau data penelitian dapat diperoleh secara efektif dan efisien.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Langkah yang ditempuh dalam pengumpulan data ini adalah dengan mengumpulkan buku-buku yang merupakan data primer dan sekunder dan deskripsi-deskripsi atau hasil-hasil penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh ahli-ahli dibidangnya sesuai dengan topik penelitian yang sedang dilakukan. Hasil-hasil penelitian dari para peneliti yang terdahulu dalam penelitian ini berfungsi sebagai bahan mentah, untuk selanjutnya dicari garis-garis besarnya, struktur fundamental dan prinsip-prinsip dasarnya yang sedapat mungkin dilakukan secara mendetail dan bahan yang kurang relevan diabaikan.

Adapun langkah-langkah dalam menggunakan metode ini, sebagaimana yang dirumuskan al-Farmawi yang dikutip oleh Suryan A. Jamrah ialah:

<sup>67</sup> Tatang M. Arifin, *Menyusun Rencana Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Press, 1995), hal.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- 1) Memilih/menetapkan masalah Al-Qur'an yang akan dikaji secara maudhû'iy (tematik).
- 2) Melacak dan menghimpun ayat-ayat yang berkaitan dengan masalah yang telah ditetapkan, ayat Makkiyyah dan Madaniyyah.
- 3) Menyusun ayat-ayat tersebut secara runtut menurut kronologi masa turunnya, disertai pengetahuan mengenai latar belakang turunnya ayat atau *asbabunnuzul*.
- 4) Mengetahui korelasi (*munasabah*) ayat-ayat tersebut di dalam masing-masing suratnya.
- 5) Menyusun tema bahasan di dalam kerangka yang pas, sistematis, sempurna dan utuh (*outline*).
- 6) Melengkapi pembahasan dan uraian dengan hadits, bila dipandang perlu, sehingga pembahasan menjadi semakin sempurna dan semakin jelas.
- 7) Mempelajari ayat-ayat tersebut secara tematik dan menyeluruh dengan cara menghimpun ayat-ayat yang mengandung pengertian serupa, mengkompromikan antara pengertian '*am* dan *khash*, antara yang *muthlaq* dan yang *muqayyad*, menyingkronkan ayat-ayat yang lahirnya tampak kontradiktif, menjelaskan ayat *nasikh* dan *mansukh*, sehingga semua ayat tersebut bertemu pada satu muara, tanpa perbedaan dan kontradiksi atau tindakan pemaksaan terhadap sebagian ayat kepada makna yang kurang tepat. menyusun

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Kesimpulan yang menggambarkan jawaban Al-Qur'an terhadap masalah yang dibahas.<sup>68</sup>

### C. Analisis Data

Data yang terkumpul dalam penelitian ini setelah dipelajari, diklasifikasi sesuai dengan kategori yang ada, kemudian dianalisa secara cermat dengan menggunakan teknik:

1. Memahami korelasi ayat-ayat tersebut dalam suratnya masing-masing.
2. Melengkapi pembahasan dengan hadis-hadis yang relevan dengan pokok bahasan
3. Mempelajari ayat-ayat tersebut secara keseluruhan dengan jalan menghimpun ayat yang mempunyai pengertian sama, atau mengompromikan antara ayat yang am (umum) dan yang khas (khusus), mutlak dan muqayyad (terikat), atau yang pada lahirnya bertetangaan, sehingga kesemuanya bertemu dalam satu muara, tanpa perbedaan atau pemaksaan.<sup>69</sup>

Selanjutnya, data yang ada dianalisis dengan menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*). Dalam istilah Klaus Krippendorff metode ini didefinisikan sebagai “suatu teknik penelitian untuk membuat inferensi-inferensi yang dapat ditiru (*replicable*) dan shahih data dengan memperhatikan konteksnya”.<sup>70</sup>

Suharsimi Arkunto menyebutnya dengan istilah ‘*analisis dokumen*’ (*documentary*) adalah penelitian yang dilakukan terhadap informasi yang

<sup>68</sup> Suryan A. Jamrah, *Metode Tafsir Maudhu'iy*, Suatu Pengantar, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1994), hal. 42

<sup>69</sup> Rosihon Anwar, *Ilmu Tafsir*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005), hal. 161-162

<sup>70</sup> Klaus Krippendorff, *Content Analysis : Introduction A It's Theory And Methodologi "Analisis Isi: Pengantar Teori Dan Metodologi"*, (Jakarta : PT. Rajawali Press, 2001), hal. 15



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

didokumentasikan dalam rekaman, baik gambar, suara, lisan, tulisan dan lain sebagainya.<sup>71</sup> Sebagai suatu teknik penelitian, analisis ini mencakup prosedur-prosedur khusus untuk pemrosesan data ilmiah. Teknik penelitian ini bertujuan memberikan pengetahuan, membuka wawasan baru, menyajikan fakta dan panduan praktis pelaksanaannya.<sup>72</sup>

#### D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini ialah :

- 1 Data *Primer* yang terdiri dari beberapa kitab tafsir yaitu *Tafsir Al-Qurthubi*, *Tafsir Ibnu kasir*, *Tafsir Al-Azhar*, *Tafsir Al-Misbah*.
- 2 Data *Sekunder* yaitu diperoleh dari buku-buku atau literatur lain yang membahas secara khusus tentang *Al-Baqiyat Al-Shalihat* dan buku-buku yang membahas secara umum dan implisitnya mengenai masalah yang dibahas. Menurut Drs. Mardalis, penelitian kepustakaan salah satunya bertujuan untuk mengumpulkan data dan informasi dengan bantuan bermacam-macam material yang terdapat di ruangan perpustakaan, seperti: buku-buku, majalah, dokumen, catatan dan kisah-kisah sejarah dan lain-lainnya. Pada hakikatnya data yang diperoleh dengan penelitian perpustakaan ini dapat dijadikan landasan dasar dan alat utama bagi

<sup>71</sup> Suharsimi Arkunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2016), hal. 244 dan lihat juga Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rake Sarasin, 2007), hal. 68

<sup>72</sup> *Ibid*

pelaksanaan penelitian lapangan. Penelitian ini dikatakan juga sebagai penelitian yang membahas data-data skunder.<sup>73</sup>

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



<sup>73</sup> Mardalis, *Metode Penelitian "Suatu Pendekatan Proposal"*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), Cet. 13, hal. 28





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Setelah melakukan analisis tentang Implementasi *Al- Baqiyat Ash-Shalihat* Perspektif Al-Qur'an suatu kajian Tafsir Tematik, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Mayoritas Mufassir berpendapat, bahwa **الباقيات الصالحات** adalah

kalimat-kalimat yang keutamaannya telah diakui Rasulullah SAW, yaitu:

سبحان الله والحمد لله ولا اله الا الله والله اكبر ولا حول ولا قوة  
 الا بالله العلي العظيم.

Hal tersebut dijelaskan dalam sebuah hadits yang telah kami sebutkan dan hadits yang diriwayatkan oleh al-Tirmidzi, bahwa Nabi SAW bersabda: Aku bertemu dengan Ibrahim pada malam diisra'kan, lalu dia berkata: hai Muhammad sampaikan salam dariku kepada ummatmu dan beritahukan kepada mereka, bahwa surga itu tanahnya harum, airnya tawar, surga itu lembah-lembah dan tanamannya adalah **سبحان الله والحمد لله ولا اله الا الله والله اكبر**.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

## 2. Implementasi *Al-Baqiyat Al-Shalihah* Dalam Al-Qur'an bahwa **والباقيات**

**الصالحات** mencakup amal shalih yang berkaitan dengan hak Allah maupun yang berkaitan dengan hak manusia. Hak-hak Allah sangat banyak, seperti shalat, puasa, shalat malam, membaca al-Qur'an dan lain sebagainya. Begitu juga dengan hak-hak manusia. Contohnya adalah berbakti kepada orang tua, mengurus anak-istri, bersedekah atau memberi zakat kepada orang yang fakir. Dan semua bentuk amal shalih adalah **والباقيات الصالحات**, karena dia akan tersisa di akhirat. Akan tetapi, yang tersisa di kuburan, padang mahsyar dan hari kiamat kelak adalah **والباقيات الصالحات**, yaitu amalan yang mencakup hak-hak Allah dan hak-hak manusia.

### B. Saran

Dengan hadirnya penelitian ini, Penulis juga berharap agar karya tulis ini dapat memberikan sumbangan bagi perkembangan keilmuan pada umumnya. Maka untuk dapat menghasilkan kajian yang lebih luas lagi, penulis, menyarankan agar pembahasan yang berkaitan dengan topik ini dapat dilanjutkan dalam bentuk penelitian-penelitian yang baru dan lebih komperhensif.

Akhirnya hanya kepada Allah hamba serahkan segala urusan, dan semoga penelitian ini menambah catatan kebaikan. Amiin.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Sate Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Amin dkk, *Metode Penelitian Agama: Pendekatan Multidisipliner*, Yogyakarta: Kurnia Kalam semesta, 2006.
- Al-Qurthubi, *Al-Jami' Li Ahkami Al-Qur'an*, Bairut: Dar Al-Kutub Al-Alamiah, 1993, Jilid X.
- Al-Qurthubi, *Tafsir Al-Qurthubi*, Terj. Fathurrahman, dkk, Jakarta Selatan: Pustaka Azzam, 2016, Jilid. X.
- Anwar Rosihon, *Ilmu Tafsir*, Bandung: Pustaka Setia, 2005.
- Arkunto Suharsimi, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2016.
- Ashfahani Ar-Raghib, *Mu'jam Mufradat Alfaazh Al-Quran*, Beirut: Dar Kutub al-Alamiyah, 1971.
- Asyur Ibnu, *Al-Tahrir wa Al-Tanwir*, Mesir: Dar Fikr, t.th, Jiliid. XV.
- Arifin Tatang M., *Menyusun Rencana Penelitian*, Jakarta: Rajawali Press, 1995.
- Bunayamin Ahmad Solihin, *Kamus Induk al-Qur'an*, t.t: tp, t.th.
- Farmawi Abd. Al-Hayy Al-, *Metode Tafsir Mawdhu'iy*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1994.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Febrianti Cici, “*Gaya Hidup Hedonisme Mahasiswa Universitas Riau di Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Pekan Baru*”, dalam *Jurnal Jomvisit*, Vol. 4 No. 1 Februari 2017.
- Hakim Taufiqul, *Kamus At-Taufiq*, (Jepara: Darul Falah, 2004).
- Hamka, *Tafsir al-Azhar*, Sigapura: Pustaka Nasional Pte Ltd,tt, Jilid.VI.
- Hasan Moch. Sya’roni, “Didaktika Religia”, *Jurnal Implementasi kegiatan Amal shaleh dalam peningkatan kecerdasan spritual* 2, No1 (2014).
- <https://Rumaysho.Com>, diakses 28 Sept 2022
- <http://Khazanah al-Quran.Com>. Artikel diakses 29 Sept 2022
- Irawan Shabrina Belinda, “*Proses Gaya Hidup Hedonis di kalangan Mahasiswa (Studi Kasus: Mahasiswa FISIP UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Angkatan 2014-2016)*”, Universitas Syarif Hidayatullah: Jakarta, 2019.
- Isawi Muhammad Ahmad, *Tafsir Ibnu Mas’ud*, Jakarta: Pustaka Azzam, 2016.
- Katsir Ibnu, *Tafsir Ibnu Katsir*, Terj. M. Abdul Ghaffar, dkk, Bogor: Pustaka Imam Syafii, 2004, Jilid V.
- Khon Abdul Majid, *Praktikum Qirâ’at, Keanehan Bacaan al-Qur’ân Qirâ’at Ashim Dari Hafash*, Jakarta: Amzah, 2007.
- Krippendorff Klaus, *Content Analisis : Introduction A It’s Theory And Methodologi “Analisis Isi: Pengantar Teori Dan Metodologi”*, Jakarta : PT. Rajawali Press, 2001.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Madjid Nurcholish, "Al-Islam", Jurnal Amal shaleh dan kesehatan jiwa 2, No1 (1994).
- Mahalli Jalaluddin al-Suyuthi dan Jalaluddin al-, *Tafsir Jalalain*, Terj. ,Bandung: Sinar Baru Algensindo, t.th.
- Malikiy As-Sayyid 'Alawiy Al-, *Ibânatul Ahkâm Syarh Bulûghul Marâm*, Kairo: Maktabah al-Buhuts wa ad-Dirasat fi Daarul Fikr, t.th.
- Mardalis, *Metode Penelitian "Suatu Pendekatan Proposal"*, Jakarta: Bumi Aksara, 2014, Cet. 13.
- Maraghi Ahmad Musthafa al-, *Tafsir Al-Maraghi*, Mesir: Musthafa Bab Halabi, 1946, Jilid VI.
- Muhajir Noeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Rake Sarasin, 2007.
- Muslikhin M., *Kamus Fi'il (Kata Kerja)*, Kediri: Primus Press, 2018.
- Sadi Syaikh Abdurrahman bin Nashir as-, *Tafsir Al-Qur'an (4)*, Jakarta: Darul Haq, 2013.
- Saepudin Dindin Moh, "Al-Bayan", Jurnal Studi Al-Qur'an dan Tafsir 2, No1 (2017).
- Shabuni Syaikh Muhammad Ali Ash-, *Shafwatut Tafasir: Tafsir-Tafsir Pilihan*, Terj. KH. Yasin, Jakarta Timur: Pustaka Al-Kautsar, 2011, Jilid. III.
- Shihab M. Quraish, *Tafsir al-Misbah*, Jakarta: Lentera Hati, 2000, Jilid XIII.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Shahab Muhammad Quraish, *Tafsir al-Mishbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*, Jakarta: Lentera Hati, 2007, Jilid. VIII.

Suyuthi Jalaluddin al-, Jalaluddin al-Mahalli, *Tafsir Jalalain*, (Kairo: Dar Hadits, t.t).

Thabari Abu Ja'far Muhammad bin Jarir Ath-, *Tafsir Ath-Thabari*, Jakarta: Pustaka Azzam, 2009.

Thabari Abu Ja'far Muhammad bin Jarir ath-, *Tafsir Ath-Thabari*, Terj. Asan Askan, Jakarta Selatan: Pustaka Azzam, 2015, Jilid 17.

Thalhah Ali bin Abi, *Tafsir Ibnu Abbas: Kumpulan Tafsir bil Ma'tsur dari Riwayat Ibnu Abbas*, Jakarta: Pustaka Azzam, 2009.

Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Empat*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008).

Yusran, "Al-Adyan", jurnalnya Amal Shaleh : Doktering Teologi dan sikap sosial 2, no 2( 2015).

Zubair Anton Bakker dan Achmad Charis, *Metodologi Penelitian Filsafat*, (Yogyakarta: Kanisius, 2002).

Zuhaili Wahbah al-, *Tafsir al-Munir*, Terj. Abdul Hayyie al-Kattani, dkk, Jakarta: Gema Insani, 2013, Jilid VIII.



Akreditasi B  
SK No: 197/BAN PAUD DAN PNF/AKR/2019

Certificate Number : 153/HOMIE/VII/2022

TOEFL®

## CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT

This is to certify that

Name : Muhammad Rifai Pasaribu  
ID Number : 1220041410940003  
Test Date : 11 juli 2022  
Expired Date : 11 juli 2024

achieved the following scores :

Listening Comprehension	: 47
Structure and Written Expression	: 55
Reading Comprehension	: 59
Total	: 517

© Hak milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip, sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Izin No: 37/06.06/DPMPTSP/IX/2021

Under the auspices of:  
HOMIE ENGLISH

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU





UIN SUSKA RIAU

## Sertifikat

Nomor: B-1805/Un.04/Ps/PP.00.9/04/2023

Komite Penjaminan Mutu Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Menerangkan Bahwa :

Nama : Muhammad Rifai Pasaribu  
NIM : 21990215596  
Judul Tesis : Realisasi *Al-Baqiyat Ash-Shalihat* Dalam Al-Qur'an (Kajian Tafsir Tematik)

Telah dilakukan uji Turnitin dan dinyatakan lulus cek plagiarasi Tesis Sebesar (25%) di bawah standar maksimal batas toleransi kemiripan dengan karya tulis ilmiah lainnya. Berdasarkan peraturan Pemerintah melalui Dikti Nomor UU 19 Tahun 2002: Permendiknas 17 tahun 2010 bahwa tingkat persentase kesamaan tulisan yang diunggah di dunia maya hanya boleh 20-25% kesamaan dengan karya lainnya.

Pekanbaru, 5 Juni 2023

Pemeriksa Turnitin Pascasarjana



Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Prof. Dr. Hasbiyussti, MA

Dr. Perisi Nopel, M.Pd.I

NUPN: 99201113670

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



# اختبار كفاءات اللغة العربية لغير الناطقين بها الشهادة

يشهد الملقى بأن:

Muhammad Rifai Pasaribu :

سيد/ة

1220041410940003 :

رقم الهوية

11 juli 2022 تاريخ الاختبار :

11 juli 2024 الصلاحية

قد حصلت/ت على النتيجة في اختبار الكفاءات في اللغة العربية لغير الناطقين بها

54 : الاستماع

46 : القواعد

52 : القراءة

503 : المجموع

الترقيم التصريفي

No. 635/GLC/VII/2022



© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

Under the auspices of:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

At Pasiribu

Date:



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

الأمين العام  
أدي خير الدين الماجستير



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

04/04 <sup>2023</sup>	Penulisan Tesis						
11/04 <sup>2023</sup>	Bab Satu (1)	/					
24/04 <sup>2023</sup>	Bab 2	/					
29/04 <sup>2023</sup>	Bab 3	/					
19/05/2023	Bab 4	/					
02/06/2023	Bab 5 dan ACC UTK	/					
10/04 <sup>2023</sup>	Koreksi Penulisan Tesis						
29/04/23	Andara Penulisan Bab 1						
15/05/23	Perbaikan dan Evolusi						
29/05/23	Bab 2 dan 3						
31/05/23	Evolusi Bab 1, 2, 3						
05/06/23	Bab 4, 5						

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Iramid University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

02 Juni 23

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**NAMA** MUHAMMAD RIFAI PASOPISBU  
**NIM** 219902155 96  
**PROGRAM STUDI** Hukum Kelungug S2  
**KONSULTASI** Tafsir Hadist  
**PEMBAHASEN/ PROMOTOR** DR. KHairunnor Jamal MA  
**PEMBAHASEN II/ CD PROMOTOR** DR. NIXSON HUSN, LE MA  
**JUDUL TESIS/DISERTASI** Implementasi Al Baqiyat -  
Ash-shalawat Dalam Al-  
Qur'an (Kejisan Topik Tenet)

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau  
PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: CASINI RIAU  
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU





**BIODATA PENULIS**



**Nama** : Muhammad Rifai Pasaribu  
**Tempat/Tgl. Lahir** : Lubuk Torop, 14 Oktober 1994  
**Pekerjaan** : Mahasiswa  
**Alamat Rumah** Jl,Delima Komplek Ruko Salsabila No 2 B , Panam.  
**No.Telp/Hp** : 081364498976  
**Nama Orang Tua** : Zuber Pasaribu (Ayah)  
 Dermalan Hasibuan (Ibu)

**RIWAYAT PENDIDIKAN :**

**SD** : SDN Lubuk Torop Lulus tahun 2007  
**SMP** : MTS PP.Musthafawiyah Lulus tahun 2011  
**SLTA** : MAS PP. Musthafawiyah Lulus tahun 2013  
**S1** : UIN SUSKA RIAU Lulus tahun 2018  
**S2** : UIN SUSKA RIAU Lulus Juli 2023

**RIWAYAT PEKERJAAN**

1. Mengajar di MDTA Raudhah (2016 )
2. Imam Mesjid Al-Hikmah Komplek Gubernuran (2015-2018)
3. Imam Besar Mesjid Paripurna di Rumbai dan di Sukajadi (2018-2019)
4. Panwaslu Kelurahan Kec Binawidya Pekanbaru (2023-Sekarang)
5. Manajer Area Ucok Durian.id di Pekanbaru dan sekitarnya (2018-Sekarang)

**PENGALAMAN ORGANISASI**

1. Pengurus Organisasi Santri Musthafawiyah 2012-2013
2. Anggota HMJ UIN SUSKA RIAU 2015-2016
3. Anggota MDI (Majelis Dakah Islamiyah) Pekanbaru 2022-Sekarang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islami University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.